

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keselamatan transportasi jalan merupakan masalah global, pada tahun 2023 data yang dikeluarkan World Health Organization (WHO) setiap tahun tercatat 1,35 juta orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital yang perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya.

Menurut Undang- undang Nomor 22 Tahun 2009 (Perhubungan, 2009) kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan tidak terduga dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu hal yang vital yang perlu dilakukan kajian terhadapnya, baik mengenai penyebab, akibat, dan penanganannya (Syaban, 2021).

Jalan Tol Cikampek - Palimanan (Cipali) merupakan jalur transportasi yang ramai dengan volume kendaraan yang tinggi karena menghubungkan kota Jakarta dengan kota lain di pulau Jawa. Menurut data kecelakaan ruas jalan Tol Cipali Januari 2023 – Agustus 2024 telah terjadi 349 kecelakaan tunggal dengan 9 korban meninggal dunia diikuti dengan kecelakaan tabrak belakang dengan 207 kecelakaan yang menewaskan sedikitnya 10 korban meninggal dunia.

Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Data kecelakaan yang ada dari Lintas Marga Sedaya dari tahun ke tahun bahwa penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh faktor manusia (pengemudi). Penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya (geometrik) sangatlah kecil pengaruhnya.

Banyaknya kecelakaan yang terjadi akan berakibat menurunnya kinerja ruas jalan tersebut, mengurangi kenyamanan dan bahkan

membahayakan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka studi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut perlu dilakukan, kemudian dicari pemecahannya untuk mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan yang terjadi.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dengan mampu memberikan gambaran kepada PT Lintas Marga Sedaya untuk mengantisipasi Lokasi rawan kecelakaan dan bagaimana upaya pencegahan dan peningkatan keselamatan di ruas jalan tersebut sehingga dapat meminimalisir kecelakaan dan fatalitas dari kecelakaan yang terjadi.

I.2. Tujuan

Tujuan dilakukannya magang di PT Lintas Marga Sedaya Astra Tol Cikopo Palimanan adalah :

- a. Untuk menganalisis kejadian kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tol Cikopo-Palimanan.
- b. Untuk menganalisis akar penyebab terjadinya kecelakaan dengan PICA (*Problem Identifications Cause Analysis*) di ruas jalan tol Cikopo-Palimanan serta memberikan rekomendasi yang tepat untuk meminimalisir jumlah kecelakaan serta fatalitasnya.

I.3. Manfaat

A. Manfaat Bagi Pelaksana Magang:

1. Sebagai salah satu sarana untuk belajar dan memahami aspek - aspek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan PT. Lintas Marga Sedaya.
2. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan dan memahami tingkat kecelakaan kerja di PT. Lintas Marga Sedaya.

B. Manfaat Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem dan kualitas Magang Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, serta pembelajaran yang lebih baik.

2. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang keselamatan Jalan guna peningkatan keselamatan dan mengurangi korban kecelakaan saat bekerja di PT. Lintas Marga Sedaya.
 3. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
- C. Manfaat Bagi PT Lintas Marga Sedaya (Astra Tol Cipali)
1. Membantu di dalam pengolahan data dan analisis data.
 2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan keselamatan dan kesehatan kerja guna untuk meningkatkan kinerja keselamatan pada PT. Lintas Marga Sedaya (Astra Tol Cikopo - Palimanan)

I.4. Ruang Lingkup

Penyusunan laporan magang ini memiliki ruang lingkup atau batasan dalam pembahasannya. Secara keseluruhan, laporan magang ini membahas tentang pekerjaan peserta magang di lokasi magang, prosedur pengoperasian jalan tol, pengelolaan keuangan dan investasi, pencapaian peserta pelatihan serta tantangan dan pembelajaran yang ditemui selama praktik. Rincian mengenai ruang lingkup penyusunan laporan ini untuk mengurangi fatalitas di jalan tol yang merupakan salah satu hal yang dilakukan untuk menekan angka terjadinya kecelakaan di jalan tol dengan menganalisis data kecelakaan seperti frekuensi, lokasi, dan jenis kecelakaan yang terjadi di jalan tol serta memetakan lokasi dengan tingkat kecelakaan yang tinggi kemudian melakukan penyusunan rekomendasi perbaikan seperti pemasangan rambu tambahan, penambahan pencahayaan dan desain ulang ruas jalan yang berpotensi berbahaya.

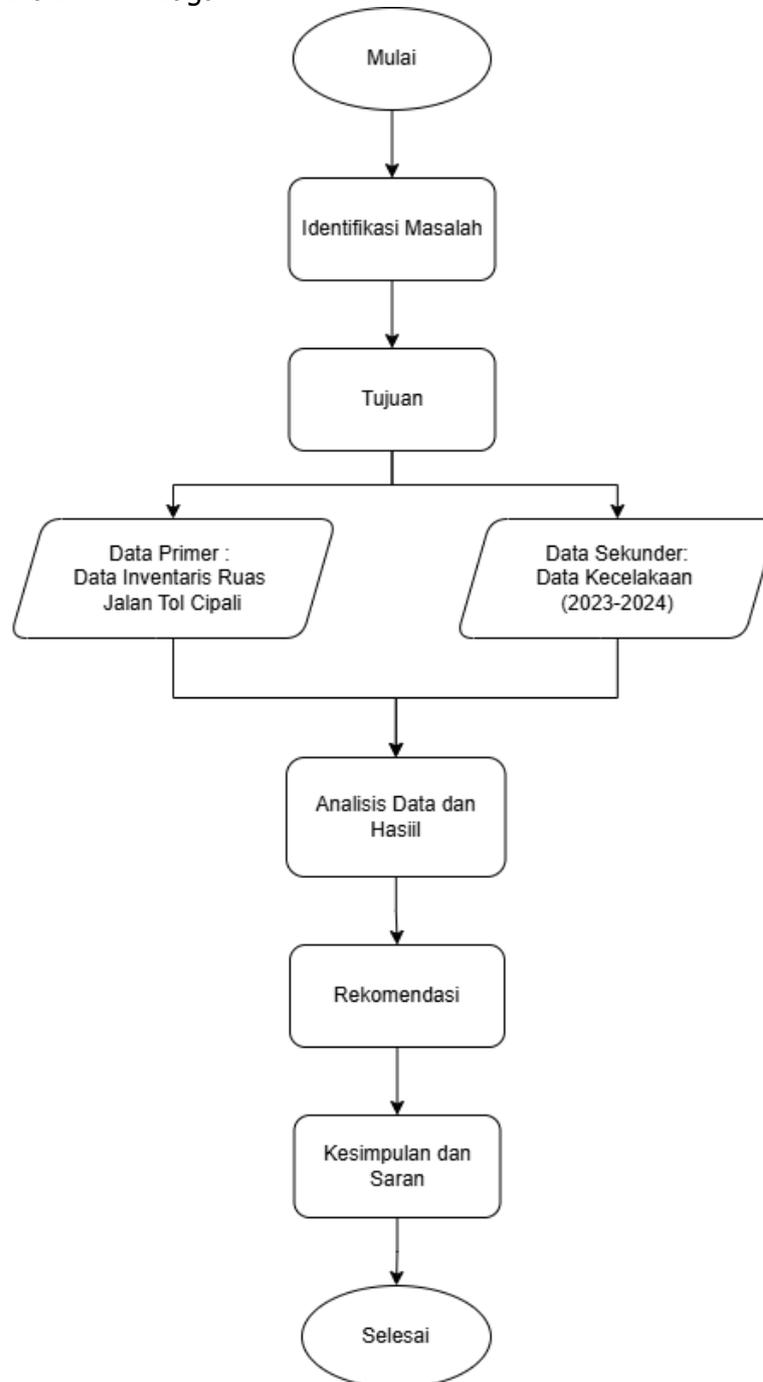
I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang pada tanggal 12 Agustus - 12 Februari di Astra Toll Cikopo - Palimanan yang bertempat di Kantor MO Subang.

I.6. Metode Kegiatan

Metode Kegiatan merupakan proses yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung dengan penyusunan laporan dari tahap persiapan magang hingga tahapan berakhirnya kegiatan magang.

I.6.1. Bagan Alir



Gambar 1. 1 Bagan Alir

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Salah satu cara yang dilakukan dalam penyusunan laporan ini adalah mengumpulkan berbagai berbagai macam data. Data tersebut terbagi menjadi dua, yaitu data primer maupun data sekunder guna menunjang dalam penyusunan laporan magang. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari survei lapangan. Pada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Astra Tol Cipali data yang dimaksud yaitu, data inventaris yang merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dalam mencatat informasi terkait dengan ruas jalan dari berbagai aspek seperti kondisi eksisting ruas jalan. Inventarisasi ruas jalan dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang lebar lajur efektif, panjang ruas dan tipe jalan. Dan juga data inventaris eksisting yang ada di ruas Jalan Tol Cipali, markah dan perambuan di ruas Jalan Tol Cipali.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip, dan daya yang dibutuhkan sebagai pendukung data primer. Adapun data yang dimaksud kedalam data sekunder adalah:

- a. Data Operasional Jalan Tol

- b. Data Kecelakaan (2019-2024), merupakan data yang menunjang pengidentifikasian kejadian kecelakaan serta pemberian solusi keselamatan.